

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PENDAPATAN  
RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH TERHADAP  
RERTIBUSI DAERAH KOTA PADANG TAHUN 2015-2021**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh :**

**SULHAN PAMUNTJAK**

**2017-17133097**

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PENDAPATAN RETRIBUSI PEMAKAIAN**

**KEKAYAAN DAERAH TERHADAP RERTIBUSI DAERAH KOTA PADANG**

**TAHUN 2015-2021**

**Nama : Sulhan Pamuntjak**

**NIM/Tahun : 17133097/2017**

**Fakultas : Ekonomi**

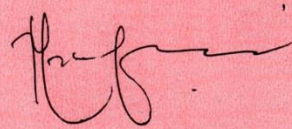
**Jurusan : Akuntansi**

**Padang, 13 Mei 2022**

**Diketahui Oleh**

**Koordinator Program Studi**

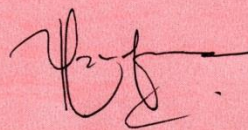
**Diploma III Akuntansi**



**Halkadri Fitra, SE, MM,Ak,CA**  
**NIP : 198008092010121003**

**Disetujui Oleh,**

**Pembimbing Tugas Akhir**



**Halkadri Fitra, SE, MM,Ak,CA**  
**NIP : 198008092010121003**

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

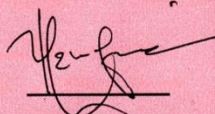
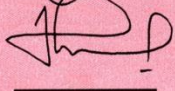

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PENDAPATAN RETRIBUSI  
PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH TERHADAP RERTIBUSI DAERAH  
KOTA PADANG TAHUN 2015-2021**

**Nama** : Sulhan Pamuntjak  
**NIM/Tahun** : 17133097/2017  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Jurusan** : Akuntansi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

Padang, 13 Mei 2022

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA	(Ketua) 
2. Henri Agustin, SE, M.Sc, AK	(Anggota) 
3. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	(Anggota) 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulhan Pamuntjak  
Thn.Masuk/NIM : 2017/ 17133097  
Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta/ 11 September 1999  
Program Studi : Akuntansi (III)  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Perumahan Jabbal Rahmah Lestari gang Jeddah AA.20 kec. Kuranji  
Kel.Sungai Sapiah Padang  
Judul tugas akhir : Analisis kontribusi dan efektivitas pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap retribusi daerah kota padang tahun 2015-2019

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali Arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dalam mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim pengguji dan ketua program studi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, sanksi lainnya sesuai aturan berlaku.

Padang, April 2022  
Saya yang menyatakan



Sulhan Pamuntjak  
NIM. 17133097

## **ABSTRAK**

**Sulhan Pamuntjak : Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Terhadap Rertibusi Daerah Kota Padang Tahun 2015-2021.**

**Pembimbing : Halkadri Fitra,SE, MM, Ak. CA.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kontribusi dari pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap total pendapatan retribusi daerah pada tahun 2015-2021 dan untuk menganalisa efektivitas dari penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah di Kota Padang Tahun 2015-2021.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan, data penerimaan retribusi daerah, serta dokumen yang diperoleh tentang Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang beralamat di jalan M. Yamin No. 70, Kota Padang 25000.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis kontribusi pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah Kota Padang Tahun 2015-2021 adalah sebesar 2,58% masuk kriteria sangat kurang dan efektivitas retribusi pemakaian kekayaan daerah didapatkan rata-rata sebesar 57,56% masuk kriteria kurang efektif.

**Kata Kunci : Kontribusi Dan Efektivitas Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah**

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrohmannirrohiim

Dengan mengucapkan Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Terhadap Rertibusi Daerah Kota Padang Tahun 2015-2021”. Selanjutnya Shalawat beriringkan salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari berbagai pihak agar menjadi bahan evaluasi kedepannya bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari berkat bantuan dan motivasi dari banyak pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Selama menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan support, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya.
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan Penulis.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA. Selaku Koordinator Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan selaku pembimbing Tugas Akhir saya yang selalu memberikan arahan, bimbingan, saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan tugas akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan waktu yang telah ditentukan.
6. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si. selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Para Dosen dan staff pengajar serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu di almamater ini.
8. Buat teman-teman angkatan 2017 yang seperjuangan

Atas segala kemudahan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas maka dengan rendah hati penulis ucapkan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas apa yang telah mereka berikan. Apabila ada kesalahan dan kejanggalan dalam tugas akhir ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Padang, Maret 2022

Sulhan Pamuntjak

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Pendapatan Asli Daerah .....	9
B. Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	10
1. Pajak Daerah .....	10
2. Retribusi Daerah.....	11
C. Retribusi Daerah .....	13
a. Pengertian Retribusi Daerah.....	13
b. Objek Retribusi Daerah.....	14
D. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah .....	24

E. Kontribusi Pendapatan Rertibusi Pemakaian Kekayaan Daerah .....	25
F. Efektifitas Pendapatan .....	27
<b>BAB III. PENDEKATAN PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Bentuk Penelitian .....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	30
C. Objek Penelitian .....	30
D. Rancangan Penelitian .....	31
1. Jenis Penelitian .....	31
2. Tahapan Penelitian .....	31
3. Sumber Data .....	31
4. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV. PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Profil Perusahaan .....	34
a. Sejarah Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang .....	34
b. Lokasi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang .....	36
c. Visi Dan Misi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang .....	36

d. Struktur Organisasi.....	39
e. Fungsi Dan Tugas Pokok Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Padang .....	40
B. Pembahasan .....	49
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Kota Padang Tahun 2015-2021.....	5
Tabel 2.1 Kriteria Rasio Kontribusi .....	27
Tabel 2.2 Kriteria Keuangan Rasio Efektifitas .....	29
Tabel 4.1 Keterkaitan Visi dan Misi BPKAD Kota Padang dengan Visi dan Misi Kota Padang .....	38
Tabel 4.2 Data penerimaan realisasi RPKD dan Realisasi Total Retribusi Tahun 2015-2021 .....	50
Tabel 4.3 Target Dan Realisasi Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Kota Padang Tahun 2015-2021.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang .....	40
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mewujudkan pembangunan di segala bidang memerlukan adanya dukungan dari pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta seluruh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu hal yang dilakukan pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan yang merata adalah dengan melaksanakan pembangunan daerah-daerah di seluruh Indonesia yang diserahkan kepada pemerintah daerah melalui otonomi daerah. Dalam rangka melaksanakan otonomi daerah, maka pemerintah daerah diberikan kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan penggalian potensi sumber daya yang dimiliki guna memenuhi kebutuhan daerah dan pelayanan masyarakat. Salah satu hal yang menjadi modal dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber penerimaan pemerintah daerah sudah selayaknya dijadikan salah satu tolak ukur pelaksanaan otonomi. Suatu daerah dapat dikatakan menjadi daerah otonom yang sukses dalam menjalankan perannya jika mampu memajukan daerahnya sendiri, yakni daerah yang dapat mengurangi ketergantungannya terhadap pemerintah pusat. Pendapatan asli daerah merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Sumber Pendapatan Asli Daerah menurut Undang -

Undang Nomor 33 Tahun 2004 Bab V Pasal 6, terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain - lain PAD yang sah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber penerimaan pemerintah daerah sudah selayaknya dijadikan sebagai salah satu tolak ukur pelaksanaan otonomi. Suatu daerah dapat dikatakan menjadi daerah otonom yang sukses dalam menjalankan perannya jika mampu memajukan daerahnya sendiri, yakni daerah yang dapat mengurangi ketergantungannya terhadap pemerintah pusat.

Ditinjau dari struktur penerimaan daerah terdapat beberapa aspek yang sangat berpotensi dan cukup besar perannya dalam pendapatan asli daerah, salah satunya adalah retribusi daerah. Dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang menyebutkan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab.

Retribusi daerah merupakan pembayaran yang dipungut oleh pemerintah daerah sebagai penyelenggara perusahaan atau usaha bagi yang berkepentingan atau karena jasa yang telah diberikan oleh pemerintah daerah. Adapun yang menjadi tujuan dari pemungutan retribusi daerah antara lain adalah untuk mendapatkan keuntungan yang layak guna membiayai daerah dan kepala-kepala daerah otonom diberikan hak untuk memungut retribusi daerah sebagai sumber pendapatan bagi daerahnya sendiri.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari retribusi daerah merupakan sumbangan langsung terhadap pemerintah daerah. Secara umum retribusi daerah terdiri dari 3 kelompok, yaitu Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, Retribusi Perizinan Tertentu.

Retribusi Jasa Usaha adalah Retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Kriteria retribusi jasa usaha yaitu : 1) Jasa tersebut bersifat komersial yang seyogyanya di sediakan oleh swasta, tetapi pelayanan sektor swasta dianggap belum memadai. 2) Harus terdapat harta yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan belum dimanfaatkan secara penuh oleh pemerintah daerah seperti tanah, bangunan dan alat-alat berat.

Salah satu jenis Retribusi jasa usaha yaitu Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah Pelayanan Pemakaian Kekayaan Daerah, antara lain pemakaian tanah dan bangunan, pemakaian ruangan untuk pesta, pemakaian kendaraan/ alat-alat berat/ alat-alat besar milik daerah. Tidak termasuk antara lain, penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut, seperti pemancangan tiang listrik/ telepon maupun penanaman/ Pembentangan kabel listrik/ Telepon di pinggir jalan umum.

Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang merupakan pusat perekonomian di Sumatera Barat. Pemerintah Kota Padang adalah salah satu daerah yang diberi hak otonomi daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri.

Melihat perkembangan pembangunan dan potensi serta sebagai salah satu kota berbasis pada sektor pariwisata yang dalam perkembangannya dituntut untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta pelayanan pemerintahan yang baik.

Diantaranya Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang juga memiliki peran penting serta kontribusi yang cukup besar dalam penerimaan Retribusi Daerah. Retribusi pemakaian kekayaan daerah dapat terus dikembangkan penerimaannya secara serius dan konsisten, dengan terus melihat kondisi riil dari daerah yaitu melihat perkembangan dari retribusi pemakaian kekayaan daerah itu sendiri, termasuk retribusi pemakaian kekayaan daerah Kota Padang.

Banyaknya jenis retribusi daerah yang di pungut oleh Pemerintah Kota Padang, maka penulis memilih retribusi pemakaian kekayaan daerah. Dimana dapat diukur berdasarkan target capai pungutan retribusi. Apabila target pencapaiannya tinggi, maka fungsi retribusi terhadap PAD akan tinggi atau besar pula.

Data Realisasi Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Kota Padang Tahun 2015-2021 terdapat pada tabel yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Kota Padang Tahun 2015-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
2015	Rp.1.520.284.915	Rp.1.455.046.483
2016	Rp.841.717.000	Rp.536.677.000
2017	Rp.1.818.550.000	Rp.1.238.113.993
2018	Rp.2.360.820.000	Rp.1.006.674.537
2019	Rp.3.194.061.000	Rp.1.492.544.828
2020	Rp.2.237.268.174	Rp.1.129.650.977
2021	Rp.1.988.206.000	Rp.707.186.779

*Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (Data Diolah 2022)*

Berdasarkan target dan realisasi penerimaan retribusi pemakaian Kekayaan Daerah maka dapat diketahui bahwa realisasi retribusi pemakaian kekayaan daerah Tahun 2015-2021 mengalami perubahan. Pada tahun 2015 realisasi retribusi pemakaian kekayaan daerah Kota Padang hanya mencapai Rp.1.455.046.483,00 dari target yang ditetapkan sebesar Rp.1.520.284.915,00. dan mengalami penurunan selama tahun 2016-2017 dan baru mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu Realisasi Penerimaannya sebesar Rp.1.492.544.828. sedangkan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan kembali, serta retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah mengalami penurunan target pada tahun 2016 yaitu Rp.841.717.000 dengan Realisasinya Rp.536.677.000, dan pada tahun 2016 ini juga belum mampu mencapai target yang ditetapkan.

Mengingat Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ini penting sebagai penerimaan Retribusi Daerah yang mana akan menambah Pendapatan Asli Daerah

(PAD) maka pemerintah Kota Padang berusaha memungut retribusi pemakaian kekayaan daerah secara professional dan transparan berdasarkan peraturan-peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan serta dapat mencapai target realisasi penerimaan retribusi yang telah ditetapkan dalam rangka optimalisasi dan usaha meningkatkan kontribusinya terhadap Total Penerimaan Retribusi Daerah.

Tingkat kontribusi retribusi kebersihan terhadap pendapatan asli daerah dapat dihitung dengan cara menganalisa pendapatan daerah melalui laporan realisasinya sedangkan tingkat efektivitas retribusi pemakaian kekayaan daerah diukur dengan membandingkan target dan realisasi penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah. Oleh karena itu Pemerintah Kota Padang berfungsi melaksanakan penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang pendapatan daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti atau mengangkat judul yang membahas tentang retribusi pemakaian kekayaan daerah dengan judul : **“ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PENDAPATAN RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH TERHADAP RETRIBUSI DAERAH KOTA PADANG TAHUN 2015-2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penulisan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan total retribusi daerah tahun 2015-2021 ?

2. Bagaimana efektivitas penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah di Kota Padang selama tahun 2015-2021 ?

### **C.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Untuk menganalisa kontribusi dari pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap total pendapatan retribusi daerah pada tahun 2015-2021
2. Untuk menganalisa efektivitas dari penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah di Kota Padang Tahun 2015-2021

### **D.Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak daerah.

2. Bagi Intansi Pemerintahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap retribusi daerah, sebagai pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam mengatur retribusi daerah dan untuk mengetahui upaya- upaya yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan penerimaan retribusi daerah.

### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian Tugas Akhir oleh penulis diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber penambah ilmu serta wawasan dan menjadi panduan ataupun menjadikan referensi bagi pembaca tugas akhir ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan tentang analisis kontribusi dan efektivitas pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap retribusi daerah Kota Padang Tahun 2015-2021 dapat diambil kesimpulan yaitu : kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan total retribusi daerah yang terbesar dicapai pada tahun 2017 sebesar 3,51% dengan kriteria sangat kurang dengan rata-rata kontribusi retribusi pemakaian kekayaan daerah adalah sebesar 2,58% yang berarti kriteria sangat kurang. Dengan kata lain sumbangan atau manfaat yang diberikan oleh retribusi pemakaian kekayaan daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Padang tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 sangat kurang/rendah. Secara keseluruhan jumlah pendapatan asli daerah tidak hanya dipengaruhi oleh penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah saja, karena masih terdapat jumlah penerimaan lainnya yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan asli daerah.

Pada tingkat efektivitas retribusi pemakaian kekayaan daerah didapatkan rata-rata kriteria kurang efektif dengan presentase sebesar 57,56% dengan nilai tertinggi pada tahun 2015 sebesar 95,71% dan efektivitas terendah pada tahun 2021 sebesar 35,56%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi pemakaian kekayaan daerah pada Pemerintah Daerah Kota Padang belum dilaksanakan secara memadai dan menunjukkan keadaan perekonomian dan pembangunan daerah Kota Padang belum mengalami perkembangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan penulis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah setempat khususnya Kota Padang harus melakukan peninjauan lebih lanjut tentang retribusi daerah dimulai dari sistem, pekerja, dan juga mengajak warga daerah untuk lebih sadar dan turut berpartisipasi terhadap retribusi agar penerimaan yang didapat bisa terus dilaksanakan dengan baik.
2. Bagi Badan Pengeloan Keuangan dan Aset Daerah dapat melakukan tindakan intensifikasi (dengan meningkatkan pelayanan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan memberikan penyuluhan retribusi), dan ekstensifikasi (memperluas objek retribusi daerah, memperluas wajib retribusi daerah), agar penerimaannya semakin meningkat serta dapat mencapai target yang telah ditentukan.
3. Untuk klasifikasi jenis retribusi yang sangat potensial dan potensial dari sisi penerimaannya harus terus dioptimalkan sehingga realisasi penerimaan dari tahun ke tahun bisa lebih meningkat dan tidak perlu menambah atau mengurangi jenis retribusi yang ada. Akan tetapi, untuk jenis retribusi yang kurang potensial perlu dikaji kembali apakah retribusi tersebut masih bisa dioptimalkan atau dihapus saja karena dari sisi kontribusi maupun pertumbuhan misalnya tidak memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap retribusi daerah Kota Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. 2002. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- BPKAD. 2020. *Profil Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang* : Padang
- Darwin. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Depdagri.1997. Kepmendagri No.690.900.327, 1996, *Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja keuangan*
- Ghazali. Syamni. 2009. Analisis Kontribusi dan Efektifitas Komponen Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Aceh Utara. Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*.Yogyakarta: ANDI
- Peraturan Dearah Kota Padang Nomor 11 Tahun 2002 *tentang Pemakaian Kekayaan Daerah*
- Siahaan, Marihot P. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.